

**PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP ORIENTASI, SIKAP,
DAN PERILAKU KEAGAMAAN**

**(Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok
Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Perbandingan Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana Theologi Islam (S.Thi)

Disusun oleh :

Aba Charis

Nim : 12520055

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Aba Charis
2. NIM : 12520055
3. Jurusan : Perbandingan Agama
4. Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
5. Alamat Rumah : Tegalrandu Rt:011 Rw: 004, Sukorejo, Tegalrejo, Magelang.
6. No Hp : 085878637318
7. Judul Skripsi : **Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang (Studi Atas Implikasi Agama Terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan karya plagiarsi dari hasil karya orang lain.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi saya belum selesai, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut plagiasi, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Mei 2016



Yang menyatakan

Aba Charis

NIM. 12520055



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

NOTA DINAS

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Aba Charis
Lamp : 4 Eksemplar

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Kepada Yth. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag, M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aba Charis
NIM	:	12520055
Jurusan	:	Perbandingan Agama
Judul	:	PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP ORIENTASI, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN (Study Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (APIPondok Pesantren salaf Tegalrejo Magelang)

Maka selaku pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan.
Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2016
Pembimbing

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 195912181987032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1465/Un.02/DU/PP.05.3/06/2016

Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP ORIENTASI, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aba Charis

Nomor Induk Mahasiswa : 12520055

Telah diujikan pada : Selasa, 7 Juni 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : 91 / A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
NIP. 19591218 198703 02 001

Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag, M.A.
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji III

Dr. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., MA
NIP. 19720414 199903 1 002

Yogyakarta, 25 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Alim Koswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengharapkan Ridho Allah SWT

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Ayahku Makful (Alm) dan Ibuku Fatimah Tercinta Atas

segala do'a dan kasih sayangnya untuk aku serta kerja kerasnya

demi kesuksesanku yang tidak akan pernah tergantikan oleh

sesuatu apapun

Untuk Kakak-kakakku dan juga keponakan-keponakanku yang

senatiasa mendo'akan dan memberikan semangat kepadaku

demi mencapai apa yang aku cita-citakan

Dan yang terakhir tak terlupakan untuk Almamaterku, yaitu kampus

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khusunya Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam

MOTTO

“ Do The best, be good, then you will be the best”

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik, maka kau akan
menjadi orang yang terbaik”¹

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)²

¹Kumpulan motto hidup, (<http://www.katakamatutira.web.id/2015/12/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html>), diakses tanggal 23 Mei 2016.

²Contoh motto hidup, (<http://www.katakamatutira.web.id/2015/12/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html>) diakses tanggal 23 Mei 2016.

Abstrak

Penelitian dengan judul Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan (Study Atas perayaan Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang) ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk acara perayaan khataman di pondok pesantren ini, bagaimana riwayat keagamaan pencetus acara khataman di pondok pesantren ini, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perayaan khataman terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan orang-orang yang terlibat di dalam acara perayaan khataman ini.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan ilmu psikologi agama. Data yang sudah diperoleh terdiri dari dua data yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kyai selaku pengasuh pondok pesantren, ketua pondok, panitia khataman, pengisi acara, sebagian santri, dan sebagian masyarakat dandata sekunder yang didapatkan dari dokumentasi berupa buku-buku, catatan lapangan, foto dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian orang-orang yang terlibat dalam acara perayaan khataman. Selanjutnya data yang sudah didapatkan dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan yang terakhir verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori milik Raymond, F Paloutzian yaitu mengenai orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) acara perayaan khataman merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai rasa syukur atas terselesainya para santri belajar di pondok pesantren selama satu tahun dengan meminta do'a dari para ulama', sesepuh, dan para kyai agar ilmu yang sudah didapatkan diberi keberkahan, selain diisi dengan kegiatan keagamaan acara khataman di pondok pesantren ini juga diisi dengan pagelaran seni dan budaya dengan tujuan berdakwah2)Bapak Ahmad Muhammad merupakan putra ke dua dari KH Chudlori yaitu pendiri pondok pesantren ini, dalam meneruskan pesantren yang diwariskan oleh ayahnya Bapak Muhammad lebih menggunakan media kesenian dan kebudayaan untuk menyebarkan agama Islam sebagai mana yang dilakukan oleh walisongo dengan sasaran masyarakat yang masih abangan yang ilmu agamanya masih kurang, 3) Orientasi pencetus acara khataman termasuk orientasi intrinsik karena tujuan beliau mendirikan pagelaran kesenian dan kebudayaan sebagai pendukung acara khataman bertujuan untuk dakwah yaitu menyebarkan agama Islam. Selain itu beliau juga sangat taat dalam beribadah dan mujahadah. Orientasi orang-orang yang terlibat dalam acara khataman juga termasuk orientasi intrinsik karena dengan adanya perayaan khataman mereka selalu memperbaiki ibadah supaya lebih baik lagi dengan berusaha mengikuti keagamaan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren ini agar pengetahuan agama mereka bertambah.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada setiap hambanya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Perilaku Keagamaan (Study Atas Perayaan Khataman di Asrama Pergururan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)” dengan baik dan lancar. Selanjutnya sholawat serta salam tidak semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa kedamaian dan kehidupan yang penuh dengan barokah ini, dan semoga kita dapat berkah dan syafa’atnya di hari yaumul kiyamah nanti, amin.

Pada kesempatan ini, ucapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya akan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu, baik secara moral maupun materi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr H Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Khairullah Zikri, S.Ag,MA,St.Rel selaku dosen pembimbing akademik
4. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Pengasuh sekaligus pengurus Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
6. Para Alumni dan Santri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang serta masyarakat dan pemain kesenian yang telah berkenan memberikan informasi yang sangat penulis butuhkan.
7. Orang tuaku tercinta yaitu Bapak Makful (Alm) dan Ibu Fatimah yang senantiasa memberikan dukungan yang sangat luar biasa, memberikan semua rasa kasih sayang, do'a dan berjuang sekuat tenaga demi tercapainya harapan penulis.
8. Kakak-kakakku tersayang yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan mendo'akanku dengan tulus, dan tidak terlupakan juga kepada para ponakan-ponakanku, serta keluarga seluruh keluarga yang selalu senantiasa mendoakanku.
9. Teman-teman dari Perbandingan Agama angkatan 2012, Teman-teman Bidik Misi angkatan 2012 yang menemaniku dalam menuntut

ilmu dan selalu berjuang bersama untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan.

10. Teman-teman yang lainnya yang selalu mendukung dan menemani dalam proses mengerjakan skripsi serta mendorong agar selalu semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Semua pihak yang ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua jasa, kebaikan yang telah dilakukan menjadi amal sholih dan mendapat balasan dari Allah SWT, karena tanpa dukungan kalian semua tidak akan berarti apa-apa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penyusun berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terutama untuk khasanah ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuludiin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 Mei 2016

Penulis

Aba Charis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TEGALREJO, MAGELANG	
A. Letak Geografis	24
B. Keadaan Sosial Budaya masyarakat Tegalrejo Magelang	27

C. Keadaan Ekonomi masyarakat Tegalrejo Magelang.....	29
D. Keadaan pendidikan masyarakat Tegalrejo Magelang	30
E. Kegiatan keagamaan masyarakat Tegalrejo Magelang	32

BAB III ACARA PERAYAAN KHATAMAN PONDOK PESANTREN

SALAF ASRAMA PERGURUAN ISLAM (API) TEGALREJO MAGELANG

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang	38
B. Sejarah acara perayaan khataman di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang.....	46
C. Pelaksanaan acara perayaan khataman di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang.....	50
D. Riwayat keagamaan para pencetus acara perayaan khataman di Pondok Pesantrean Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang	60

BAB IV PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP

ORIENTASI, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Pengaruh acara perayaan khataman di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang terhadap	75
1. Pemain kesenian.....	76

2. Santri	80
3. Masyarakat	82
B. Orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan pencetus acara perayaan	
khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf	
Tegalrejo Magelang dan orang-orang yang terlibat di dalam acara	
perayaan khataman.....	83
1. Orientasi keagamaan	85
2. Sikap Keagamaan.....	91
3. Perilaku Keagamaan.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA 104	
LAMPIRAN-LAMPIRAN x	
CURICULUM VITAE..... xi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dan dakwah paling mapan, mengakar dan luas penyebarannya. Berasal dari lembaga inilah para pendidik, da'i, ulama', dan kyai sebagai tulang punggung penyebaran Islam. Corak budaya Islam di Indonesia selama ini menjadi kental oleh nuansa tradisi pesantren.

Keragaman dan keunikan pondok pesantren terdapat pada sistem pembelajarannya, seperti sistem pembelajaran *Salaf*, sehingga pondok pesantren yang menggunakan sistem pembelajaran *Salaf* biasanya dikenal dengan pondok pesantren salaf. *Salaf* mempunyai arti “lama”, “dahulu”, tradisional. Pondok pesantren salaf adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya.¹

Kalangan pesantren memandang *kitab kuning* sebagai sumber inspiratif keilmuan pesantren khususnya transformasi ilmu dari seseorang pada santrinya. *Kitab-kitab kuning* yang diajarkan pesantren hanya sebatas kitab-

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 2003), hlm. 29.

kitab *al-Qur' n hadits, nahu, tajwid, dan fiqh* dengan metode pembelajaran yang bersifat harfiah. Tradisi pengajaran *kitab kuning* dikenal dengan sistem *sorogan*(menyodorkan), *bandongan/weton*(waktu), *halaqoh*, dan *hafalan*.²

Secara garis besar pondok pesantren salaf memiliki ciri-ciri sebagai berikut: pertama, menjadikan *kitab-kitab kuning* klasik sebagai materi pokok dalam kurikulum pesantren; kedua, tidak mengajarkan materi umum seperti pesantren semi modern dan modern; ketiga, lulusan dari pesantren ini tidak mendapat ijazah resmi dari pemerintah seperti lulusan madrasah lembaga pendidikan Islam formal; keempat, tidak mengenal batasan waktu pelaksanaan pembelajarannya karena tidak memakai sistem ijazah. Santri akan pulang kalau sudah mendapat izin dari kiai meski yang bersangkutan sudah lulus di madrasah diniyah pesantren tersebut; kelima, karena hanya mempelajari ilmu-ilmu *kitab kuning* saja pendidikannya cenderung bersifat akhirat *oriented* yang dapat dilihat dari peraturan pesantren; keenam, menjunjung tinggi nilai-nilai agama seperti nilai spiritual beribadah kepada Alloh, keikhlasan, kesabaran, ketaatan pada kiai dan ustad, etika dan sopan santun kepada sesama manusia.³

Perkataan pesantren sendiri berasal dari kata santri, yang dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Johns berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru

²M. Khorul Muktofa, "Antara Tradisi dan Tantangan" dalam *Jurnal Pesantren* VII, 2002, hlm. 37.

³Mustajab, *Masa Depan Pesantren: Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*(Yogyakarta: LKIS, 2015), hlm. 7.

mengaji, Sedangkan C. C. Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *Shastri* yang dalam bahasa India berarti orang-orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci Agama Hindu. Kata *Shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.⁴

Keberadaan (eksistensi) pesantren beserta perangkatnya yang ada adalah sebagai lembaga pendidikan dan dakwah serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna daerah pedesaan. Ia tumbuh dan berkembang bersama warga masyarakatnya sejak berabad-abad. Oleh karena itu, tidak hanya secara *cultural* lembaga ini bisa diterima, tetapi bahkan telah ikut serta membentuk dan memberikan corak serta nilai kehidupan kepada masyarakat yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Figur kyai, santri serta seluruh perangkat fisik yang menandai sebuah pesantren senantiasa dikelilingi oleh sebuah kultur yang bersifat keagamaan. Kultur tersebut mengatur perilaku seseorang, pola hubungan antar warga masyarakat bahkan hubungan antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya.⁵

Pesantren juga memiliki beberapa tradisi yang keberadaannya telah mengakar kuat dan menjadi ciri serta dimiliki oleh setiap pesantren. Sebagai bagian dari fenomena sosial pesantren senantiasa mengalami dinamika dan

⁴Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Tentang Pandangan Hidup Kyai*(Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 18.

⁵Sonhaji Soleh, *Dinamika Pesantren Kumpulan Makalah Seminar Internasional Role Of Peantren in Education and Community Development in Indonesia*(Bandung: Guna Aksara, 1988), hlm. 109.

hidup bergumul bersama realitas sosial yang tidak pernah berhenti berubah. Dinamika itu berupa “pertarungan” antara tradisi yang dianggap luhur dengan tantangan kehidupan dan perubahan sosial yang selalu bergulir yang semua itu mesti dijawab oleh pesantren. Tidak bisa dipungkiri perubahan yang modernitas dengan seluruh narasi besar yang diusungnya, telah memaksa banyak kalangan tidak terkecuali masyarakat pesantren, untuk memikirkan apa-apa yang selama ini dipegangnya. Mulai dari penampilan dan gaya hidup sampai pada pola berfikir.

Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang juga merupakan pesantren yang menggunakan sistem pembelajaran *salaf*. Pondok pesantren ini memandang *kitab kuning* sebagai sumber inspiratif keilmuan. *Kitab kuning* diajarkan di pondok pesantren ini dan menjadi suatu ilmu yang harus dipelajari. Kebanyakan satu *kitab kuning* diajarkan selama satu tahun. Setelah satu tahun mengkaji *kitab kuning* itu maka santri akan melaksanakan suatu acara yang namanya khataman sebagai bukti kalau santri tersebut telah selesai mengkaji *kitab kuning*. Khataman merupakan simbol bagi para santri yang sudah selesai dalam belajar. Biasanya acara khataman ini diadakan setiap setahun sekali yaitu pada bulan sya’ban atau bulan ruwah dalam bahasa Jawa dengan acara yang sangat meriah. Bentuk khataman itu bermacam-macam, ada dengan pengajian oleh para kyai, gebyar sholawat, dan lain-lain. Beda hal nya dengan acara khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo

Magelang yang memasukan berbagai macam budaya Indonesia sebagai *event* dari khataman tersebut disamping juga dengan diisi oleh kegiatan keagamaan.

Perayaan acara khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren SalafTegarejo Magelang dilaksanakan kurang lebih selama satu minggu dengan diisi oleh berbagai pergelaran di lapangan besar Tegalrejo atau biasa disebut pasar malam. Diantaranya adalah pagelaran wayang, campur sari, konser, dan lain-lain, selain itu pagelaran juga diadakan di depan dalem Bapak Ahmad Muhamad (Alm). Selain diisi dengan pagelaran acara khataman juga diisi dengan acara arak-arakan budaya. Hal inilah yang menjadi keunikan dari pesantren ini karena walaupun Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang ini dikenal sebagai pondok pesantren salaf tetapi dalam acara khataman bisa menampilkan berbagai macam budaya dan kesenian. Arak-arakan ini diikuti oleh seluruh santri dengan menampilkan budayanya masing-masing, selain itu juga diikuti oleh masyarakat luar. Hal ini berarti ribuan masyarakat membaur jadi satu dengan santri dilingkungan pesantren., Selain acara tersebut juga diisi dengan acara pengajian sebagai acara penutup dari acara khataman ini.

Khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang ini juga mempunyai fungsi sebagai media keagamaan dan sebagai wadah untuk melestarikan budaya karena dalam acara khataman ini banyak digelar berbagai macam kesenian yang biasa dikenal PBA (Pawiyatan Budaya Adat). PBA ini didirikan oleh Bapak Ahmad Muhamad (Alm)untuk

masyarakat sebagai wadah untuk orang-orang yang gemar bermain kesenian tradisional sehingga masyarakat yang selama ini jauh dari acara keagamaan bisa mendekat tanpa ada rasa canggung keluar masuk pondok pesantren dan mengikuti acara keagamaan. Sedangkan para santri tidak kehilangan akar budaya aslinya sekalipun setiap hari digodok dengan pendidikan keagamaan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana acara perayaan khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang?
2. Bagaimana riwayat keagamaan pencetus acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang?
3. Bagaimana pengaruh acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang terhadap orientasi, sikap dan perilaku keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui acara perayaan khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang.

2. Untuk mengetahui riwayat keagamaan pencetus acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang
3. Untuk mengetahui pengaruh acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangsih dalam bentuk karya ilmiyah bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu psikologi agama.
2. Dapat digunakan oleh masyarakat dan para pemain kesenian untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu keagamaan dan untuk memasukkan anak-anak mereka belajar di pondok pesantren, dapat digunakan oleh santri untuk menambah pengetahuan dan mengenal kebudayaan yang ada di Indonesia, untuk belajar para santri dalam menyebarkan agama Islam dengan media kesenian, untuk mengenalkan tradisi pesantren ke masyarakat, digunakan oleh pesantren-pesantren yang lain untuk menjadi acuan dalam menyebarkan pesantren ke masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sesuatu yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Tinjauan pustaka dilakukan untuk melihat bagaimana penulis dapat menempatkan posisi setelah adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mengingat bahwa penelitian ini berbentuk penelitian lapangan, maka pustaka utama yang ditelusuri adalah pustaka yang berupa penelitian lapangan yang berkaitan erat dengan objek penelitian ini.

Penelitian ini mengangkat tentang pengaruh perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan. Beberapa tulisan yang berkaitan dengan tema ini dikaji dengan mengambil poin-poin yang kiranya berhubungan dengan objek penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Nikahayati, yang berjudul *Tradisi HaflahPondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat*.⁶ Skripsi ini mengulas tentang apa saja kegiatan dan acara yang ada dalam acara haflah Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang yaitu berupa acara yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu dengan acara pengajian, penampilan beberapa kesenian yang diberi nama PBA (Pawiyatan Budaya Adat) selama kurang lebih satu minggu seperti kesenian wayang, ketoprak,

⁶Nikahayati, “*Tradisi HaflahPondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat*” Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

reog, barongsai, kuda lumping, drum band, dan masih banyak kesenian lainnya yang ikut berperan dalam acara haflah tersebut. Dalam acara haflah juga ada penampilan band-band ternama dari ibu kota.

Dari acara yang diadakan tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, seperti berpengaruh dalam kehidupan ekonomi, sosial,budaya. Bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti melakukan penelitian dengan subjek penelitian pencetus acara perayaan khataman untuk mengetahui orientasi, sikap, dan perilaku keagamaannya dan pengaruhnya terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan orang-orang yang terlibat di dalam acara perayaan khataman.

Perbedaan yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya lebih membahas dari perspektif ekonomi, sosial, dan budaya. Sedangkan peneliti yang sekarang lebih membahas dari perspektif perkembangan keagamaan pencetus dan orang-orang yang terlibat di dalamnya yaitu dari orientasi, sikap, dan perilaku keagamaannya.

Buku yang berjudul *Moralitas Pesantren* karangan Drs. H Mansyur, Msi penerbit Safira Insania Press, di Yogyakarta tahun 2004.⁷ Dalam buku ini membahas tentang nilai-nilai yang ada didunia pesantren dan mengenal kehidupan di dunia pesantren terutama dalam moralitas pesantren.

Skripsi yang ditulis oleh Arif Budianto, yang berjudul *Kiprah K. H. Chudlori dalam Perjuangan Kemerdekaan dan Pengembangan Islam di*

⁷Mansyur, *Moralitas Pesantren* (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2004).

*Magelang.*⁸ Skripsi ini membahas tentang Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam, dan juga sekilas pandang tentang Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang.

Buku yang dikarang oleh Dr M Pramono yang berjudul *Islam Faktual, Antara Tradisi Relasi Kuasa* Penerbit Adira Karya di Yogyakarta tahun 1998.⁹ Buku ini di dalamnya membahas tentang Islam Tradisional di pedesaan Jawa kontemporer dengan mengambil kasus pesantren Tegalrejo dan membahas juga tentang sejarah Pondok Pesantren Tegalrejo.

Artikel yang ditulis oleh Sekar Ayu Aryani yang berjudul *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)* dalam Jurnal Religi Vol. XI, No 1, Januari 2015.¹⁰ Dalam artikel ini dibahas mengenai orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta yaitu *perbedaan* dari orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan antara mahasiswa dari latar belakang yang berbeda yaitu mahasiswa liberal, fundamentalis, dan moderat, sehingga dari perbedaan itu akan diketahui apakah mahasiswa tersebut berorientasi agama intrinsik atau ekstrinsik.

⁸Arif Budianto, “*Kiprah K. H. Chudlori dalam Perjuangan Kemerdekaan dan Pengembangan Islam di Magelang*” Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009).

⁹M Pramono, *Islam Faktual Antara Tradisi Relasi Kuasa* (Yogyakarta: Adira Karya, 1998).

¹⁰Sekar Ayu Aryani, *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri* dalam Jurnal Religi Vol. XI, No, 1, Januari 2015.

Sejauh pengamat penulis, belum ditemukan bentuk karya ilmiyah maupun tulisan lepas yang membahas mengenai pengaruh perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan. Banyak ditemukan buku maupun karya yang membahas tentang Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang, seperti yang telah disebutkan diatas, namun secara spesifik yang membahas mengenai pengaruh acara perayaan khataman terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan seseorang belum ada. Dalam penulisan ini setidaknya akan diketahui bahwa yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang bisa dari lingkungan disekitarnya dan bisa dari kebudayaan yang ada.

F. Kerangka Teori

Ketegangan akan terjadi bila agama dan budaya lokal itu bersikeras mempertahankan eksistensi masing-masing, dan sebaliknya ketegangan itu bisa menyurut bila salah satu memberikan akomodasi secara sukarela atau terpaksa pada pihak lainya.¹¹ Ketegangan bisa menyurut atau terjadi kerukunan antar budaya dan agama dalam kehidupan manusia ada jika adat-istiadat atau budaya lokal itu dapat diungkapkan maknanya, dan diselaraskan dengan agama yang bersifat absolut.

¹¹Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII*(Jakarta : Mizan, 1994), hlm. 85.

Agama orang Jawa bersifat sinkretik, para pengikutnya berbagai sistem ajaran yang berbeda tidak akan merasa bahwa mereka menganut prinsip yang berlawanan, yang tidak dapat diselaraskan, dicocokan, dan dicari titik temunya, dan kemudian dapat membuat mereka saling bermusuhan. Sebaliknya, dengan penyelarasan dan penggabungan berbagai prinsip yang berbeda secara menyeluruh, pengikut sistem ajaran dan prinsip yang berlawanan dapat mempertemukan pandangan mereka, hidup harmonis dan rukun.¹²

Dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang harmonis diperlukan sebuah interaksi. Bahkan agama dan budaya yang ada pada kehidupan manusia pun melakukan interaksi dengan berakulturasikan. Dasar Interaksi yang dilakukan oleh manusia dalam masyarakat adalah komunikasi. Pembahasan tentang kontak atau komunikasi antar budaya bermula sejak tahun 1910 ketika mulai banyak perbincangan tentang adanya hubungan antara budaya barat dengan budaya bukan barat. Proses perubahan kebudayaan dan masyarakat sebagai akibat hubungan antar budaya diistilahkan sebagai akulturasikan. Sidi Gazalba memberikan definisi bahwa akulturasikan adalah "Bentuk asimilasi dalam kebudayaan, pengaruh pada suatu kebudayaan oleh kebudayaan lain yang terjadi apabila pendukung-pendukung dari kedua kebudayaan itu berhubungan lama. Apabila masing-masing pihak

¹²Simuh, Warisan Spiritualitas "Islam dan Budaya Jawa" dalam *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa* (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996), hlm. 127.

kebudayaan yang ber alkulturasasi sangat jauh perbedaanya, biasanya akan terjadi salah satu mendominasi yang lain.¹³

Kebudayaan atau unsur yang dominan akan diadopsi oleh satu pihak yang lain untuk selanjutnya dijadikan sebagai kebudayaan baru dalam kelompoknya. Menurut Koentjorongrat akulturasasi adalah suatu proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing dengan sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kebudayaan lain. Akulturasasi adalah pengambilan atau penerimaan salah satu atau beberapa unsur kebudayaan yang berasal dari pertemuan dua atau beberapa kebudayaan yang saling berinteraksi.¹⁴

Acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo selain diisi dengan kegiatan keagamaan dan kegiatan pagelaran seni dan budaya juga bisa digunakan sebagai sarana belajar dan menambah ilmu pengetahuan terutama pengetahuan agama guna memperbaiki diri terutama tingkah laku agar tingkah laku kita lebih baik sesuai dengan ajaran agama. Teori belajar menurut Pavlov dikenal dengan classical conditioning kadang-kadang disebut juga respont conditioning

¹³Khadziq, *Islam dan Budaya Lokal: Belajar Memahami Realitas Agama Dalam Masyarakat*(Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 86.

¹⁴Khadziq, *Islam dan Budaya Lokal: Belajar Memahami Realitas Agama Dalam Masyarakat*,hlm. 88.

merupakan teori belajar kategori Stimulus-Respon (S-R) tipe S. Esensi berlakunya classical conditioning adalah adanya dua stimulus yang berpasangan. Satu stimulus yang dinamakan conditioned stimulus (CS). Stimulus ini dinamakan stimulus netral sebab kecuali untuk menjaga respon yang pertama kalinya diberikan dalam beberapa saat, tidak menghasilkan respon khusus. Stimulus lainnya adalah unconditioned stimulus (US). Stimulus ini menghasilkan respon yang sifatnya reflek yang kita namakan unconditioned respon (UR). Pasangan kedua stimulus ini yakni stimulus berkondisi dan tidak berkondisi (CS dan US) biasanya terjadi di mana stimulus berkondisi timbul atau datang pada waktu yang relatif singkat sebelum stimulus yang tidak berkondisi diberikan. Selang waktu antara stimulus berkondisi dan tidak berkondisi dinamakan interstimulus interval.¹⁵

Teori belajar yang sudah dikemukakan oleh Pavlov termasuk aliran behavioristik. Aliran ini mengutamakan perilaku atau perubahan tingkah laku organisme melalui hubungan stimulus- respon (SSS-R). Dengan demikian belajar hendaknya mengkondisi stimulus agar bisa menimbulkan respon. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terus menerus yang timbul sebagai akibat dari persyaratan kondisi. Sifatnya adalah membentuk hubungan antara stimulus dengan respon. Ini berarti belajar dan perubahan tingkah laku tidak bisa dipisahkan. Setiap perubahan adalah belajar, dan sebaliknya setiap

¹⁵Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1991), hlm. 67.

belajar adalah perubahan. Proses belajar menurut Paplov atau classical conditioning mengutamakan proses daripada hasilnya. Oleh sebab itu dalam proses belajar, teori conditioning lebih mengutamakan stimulus dibanding dengan responnya. Sebab dia berasumsi bahwa tindakan atau tingkah laku organisme disebabkan oleh rangsangan atau stimulus yang diterimanya.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, yaitu orientasi keagamaan, perilaku keagamaan, dan sikap keagamaan manusia. Dalam bukunya Raymond J. Paloutzian dijelaskan Orientasi keagamaan adalah merujuk pada pendekatan keimanan seseorang yaitu apa arti iman tersebut dalam kehidupannya sehingga bisa mempengaruhi sikap keagamaan, dan pada akhirnya sikap keagamaannya itu mempengaruhi perilaku keagamaannya. Konsep orientasi keagamaan dikembangkan oleh Allport yaitu pada tahun (1950, 1954, 1959, 1966) dan pemikiran yang berhubungan erat dengan hal ini adalah pemikiran dari Allen dan Spilka (1967). Hal ini mengacu pada salah satu pendekatan yaitu iman yang berarti dalam kehidupan individu tersebut. Sebagai contoh beberapa orang yang hadir di gerejatampaknya memiliki agama yang matang. Mereka konsisten dengan moral dan ajaran agama mereka, tanpa kemunafikan. Orang lain yang jarang menghadiri gereja tampak kurang matang. Mereka mungkin menghadiri gereja untuk melayani diri sendiri dan kadang-kadang berakhir dengan tuduhan kemunafikan. Meskipun perbedaan seperti yang dinyatakan di sini adalah ekstrim, hal itu memang

¹⁶Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, hlm. 71.

memiliki beberapa korespondensi dengan psikolog sosial atau biasa disebut dengan orientasi intrinsik (atau berkomitmen) dan orientasi ekstrinsik (konsensual). Allport membedakan antara orientasi intrinsik dan ekstrinsik, orientasi intrinsik adalah yang hidup yang berdasarkan agama, sedangkan orientasi ekstrinsik adalah orang yang hidup menggunakan agama. Dari perbedaan orientasi diatas maka akan dapat diketahui mengenai sikap keagamaan dan perilaku keagamaan dari seseorang secara relevan.¹⁷

Dalam bukunya Nico Syukur Dister yang berjudul “Pengalaman dan Motivasi Beragama” ditulis bahwa yang mempengaruhi motivasi beragama seseorang sehingga menyebabkan seseorang itu berperilaku sesuai dengan agamanya adalah untuk mengatasi frustasi, untuk menjaga kesusilaan serta tata tertib dalam masyarakat, untuk memuaskan intelek yang ingin tahu, dan untuk mengatasi ketakutan.¹⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena dipandang mampu menganalisa realitas sosial secara lebih detail. Metode kualitatif dipakai untuk mengkaji,

¹⁷Raymond, F. Paloutzian, *Invitation to the Psychology of Religion* (Boston: Allyn & Bacon, 1996), hlm. 200.

¹⁸Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 74.

menguraikan, menggambarkan sesuatu dengan apa adanya. Baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, serta bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemukan yang berada di lapangan berdasarkan bukti-bukti dan fakta-fakta sosial yang ada.

Seperti pada buku Lexy J. Maleong yang berjudul “Metode penelitian Kualitatif ” oleh Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati.¹⁹ Alasan menggunakan metode ini pertama menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan yang kedua lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan dengan melalui penafsiran dan pemahaman atau menurut terminologi Weber disebut *versheten* (pemahaman) bila seseorang hanya berusaha meneliti perilaku saja tidak akan yakin bahwa perbuatan itu mempunyai arti subjektif dan diarahkan kepada orang lain. Karena itu peneliti mencoba menginterpretasikan aktor. Yang berarti dasar sosiologi harus memahami tindakan si aktor adalah melalui dua cara: pertama melalui kesungguhan, kedua dengan menyenangkan dan memahami pengalaman si aktor.²⁰

¹⁹Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 3.

²⁰George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003),hlm. 40.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah Kyai selaku pengasuh pondok pesantren, Ketua Pondok, panitia khataman, dan sebagian masyarakat serta sebagian santri Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan sistematis ditujukan pada satu atau beberapa riset masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapat data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi. Proses ini diperlukan ketajaman panca indra kita yaitu mendengar, mengingat, dan melihat fenomena secara tajam pada objek yang diteliti. Selain itu apa yang telah ditangkap, didengar, dan dilihat akan dikumpulkan dalam bentuk tulisan.²¹ Kemudian langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan dilakukan pengamatan ini untuk membuat catatan atau deskripsi mengenai perilaku nyata dan memahami perilaku tersebut.

²¹Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm 82.

b. Wawancara

Menurut Estreberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.²²

Menurut buku Lexy J. Maleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapnya. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviwee) yang memberikan jawaban pertanyaan itu.²³

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung diketahui oleh narasumber, yaitu mengobrol biasa tetapi menyangkut hal yang diteliti. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mendukung untuk memperoleh data. Peneliti akan mewawancarai Kyai yaitu pengasuh dari Pondok Pesantren salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang, panitia Khamatan atau haflah untuk

²²Rianto Adi, *Metode penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Eranit, 2004) hlm. 72.

²³Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm. 13.

memperoleh data mengenai sejarah khataman, prosesi acara khataman dan kegiatan apa saja yang ada dalam acara khataman, selanjutnya mewawancarai beberapa kesenian yang ikut berpartisipasi dalam acara khataman tersebut, sebagian masyarakat, dan sebagian santri untuk mengetahui pengaruh khataman terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan mereka.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya. Dengan dokumen ini dapat diperoleh data monografi serta demografi penduduk, guna memenuhi kelengkapan penulis skripsi tentang gambaran umum wilayah objek penelitian.

d. Metode analisis data.

Dalam menganalisis data penulis sudah menganalisis data dengan memulai menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data*.²⁴ Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan

²⁴Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 247.

polanya.²⁵ Selanjutnya yaitu penyajian data yaitu proses penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan bisa juga menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah difahami.²⁶

e. Keabsahan data

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang bersifat kualitatif, maka pada hasil akhirnya diharuskan dengan adanya sebuah analisis data yang berfungsi sebagai upaya menjelaskan dan menafsirkan data-data yang sudah dideskriskan untuk mendapatkan pemahaman-pemahaman dan pengertian sesuai dengan tema penelitian.

Analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan deskripsi analisis yang artinya setelah dianalisis kemudian dituangkan dalam bentuk pemaparan yang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti.

Selanjutnya untuk mengetahui keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yaitu mereduksi data, display

²⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 92.

²⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 95.

data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya membandingkan dan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi dan pembahasan, maka skripsi ini disusun penelitian menurut kerangka sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi Latar melakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk menjelaskan substansi laporan penelitian ini.

Bab kedua berisi gambaran umum desa Tegalrejo yang meliputi letak geografis, keadaan sosial ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan sosial, dan keadaan budaya, serta kegiatan yang ada dalam masyarakat Tegalrejo dan di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang. Dalam bab ini berisi hal tersebut karena untuk mengetahui keadaan kehidupan masyarakat Tegalrejo di sekitar Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang

Bab ketiga membahas mengenai sejarah khataman, riwayat keagamaan para pencetus acara khataman, dan prosesi acara perayaan khataman di Asrama

Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo, Magelang tersebut.

Dalam bab ini berisi hal tersebut karena untuk menjelaskan isi bab berikutnya, yaitu pengaruh dari acara khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan.

Bab keempat membahas mengenai pengaruh acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo, Magelang terhadap orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan. Bab ini membahas hal ini karena untuk menjelaskan bab sebelumnya yaitu sejarah dan prosesi khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang.

Bab kelima Penutup berisi kesimpulan dari uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya yang merupakan jawaban dari seluruh permasalahan yang menjadi topik dari penulisan ini. Yang dilanjutkan dengan saran-saran yang digunakan untuk perbaikan penelitian yang lebih komprehensif dan memuaskan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penyusun lakukan di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang tentang “Perayaan Khataman Di Asrama Perguruan Ialam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang Studi Implikasi Agama Terhadap Perilaku Keagamaan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Khataman adalah suatu aktifitas untuk menutup seluruh kegiatan selama satu tahun yang ada di pondok pesantren yang kegiatannya dimulai dari bulan syawal dan diakhiri pada bulan rojab. Tujuan dari diadakannya khataman adalah sebagai bentuk rasa syukur atas terselesainya para santri belajar di pondok pesantren selama satu tahun dengan meminta do'a dari para ulama', sesepuh, dan para kyai agar ilmu yang didapatkan selama satu tahun bermanfaat dan mendapat keberkahan. Acara perayaan khataman di Asrama perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo dilaksanakan selama kurang lebih sembilan hari dan diisi dengan berbagai macam kegiatan keagamaan seperti khitanan missal, penutupan pengajian senenan, dan pengajian khataman santri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang.

Selanjutnya selain diisi dengan kegiatan keagamaan acara perayaan khataman Asrama Perguruan Islam juga diisi dengan berbagai macam pagelaran seni dan budaya dari berbagai daerah yang dikenal dengan Pawiyatan Budaya Adat (PBA).

Tujuan dari diadakannya Pawiyatan Budaya Adat (PBA) adalah untuk menarik masyarakat terutama para pemain kesenian yang kebanyakan dari golongan masyarakat abangan yang belum mengetahui ilmu agama dan menarik masyarakat yang sudah mengetahui ilmu agama agar mereka mengetahui pesantren dan ikut dalam kegiatan keagamaan sehingga pemahaman ilmu mereka bertambah, sehingga jika ilmu agama mereka bertambah mereka diberi kesadaran agar mau menjalankan ajaran agama terutama agama Islam yaitu mau beribadah.

2. Riwayat keagamaan para pencetus acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang adalah pertama kali para pencetus acara khataman pertama kali mendapatkan ilmu agama dari ayahnya yaitu pendiri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang yang merupakan keturunan seorang priyayi yang selanjutnya diteruskan melalui pondok pesantren,

Proses awal para pencetus acara perayaan acara perayaan khataman di pondok pesantren ini tumbuh menjadi ulama' dan Kyai tidak terlepas dari ayahnya yang seorang kyai. Dalam meneruskan kepemimpinan

pondok pesantren yang diwariskan oleh ayahnya, masing-masing para kyai yang mencetuskan acara khataman mempunyai cara tersendiri untuk menyebarkan agama Islam kemasyarakatan yaitu KH Abdurrahman memegang posisi formal yaitu menjadi pemimpin NU daerah Magelang serta memberikan pengajian. Sedangkan Bapak Ahmad Muhammad lebih menggunakan media kebudayaan dan kesenian untuk menyebarkan agama Islam dengan sasaran masyarakat yang masih abangan yang ilmu agamanya kurang.

3. Orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan pencetus perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang termasuk orientasi intrinsik, hal ini bisa dilihat dari cara beliau dalam meneruskan kepemimpinan pondok pesantren yang diwariskan oleh ayahnya yaitu dengan menggunakan media kesenian dan kebudayaan untuk menyebarkan agama Islam dengan sasaran masyarakat yang masih abangan yang ilmu agamanya masih kurang. Selain itu dalam kehidupan beliau setiap harinya yang sangat taat dalam menjalankan ajaran agama, yaitu ibadah, baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunnah, beliau juga sangat rajin mujahadah setiap malam. Selain itu beliau sangat mencintai kesenian dan kebudayaan yang ada di Indonesia, maka dari itu beliau mendirikan Pawiyatan Budaya Adat (PBA) sebagai pendukung acara khataman di pondok pesantrennya. Sikap Bapak Ahmad Muhammad terhadap orang lain juga sangat baik beliau sangat suka dengan orang

yang apa adanya dan menerima siapapun orang yang ingin datang sowan kepada beliau atau meminta petunjuk spiritualitas kepada beliau tanpa memandang latar belakang dari orang tersebut.

Perayaan khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo membawa pengaruh bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya. Orang-orang yang terlibat dalam acara perayaan khataman di pondok pesantren ini dan terkena pengaruh dari sisi keagamaan adalah santri, pemain kesenian, dan masyarakat. Pengaruh bagi mereka yang terlibat dalam perayaan acara khataman di pondok pesantren ini adalah mereka yang datang dan mengikuti kegiatan keagamaan acara perayaan khataman di pondok pesantren ini selain bertambah ilmu agamanya juga mendapatkan berkah dari para ulama' dan Kyai yaitu berupa berkah berbentuk keagamaan, yaitu dari sisi ketaatan terhadap agama pada ritual, hal ini terungkap bahwa mereka dalam kesehariannya selalu berusaha untuk memperbaiki ibadah mereka terutama setelah acara perayaan khataman, seperti santri setelah acara perayaan khataman bertekad untuk memperbaiki ibadah dan akan terus belajar untuk menuntut ilmu agama lebih giat lagi karena setiap tahun di pondok akan ada kenaikan kelas dan pelajaran yang lebih sulit lagi, untuk pemain kesenian yang awalnya tidak sholat setelah tampil dalam acara perayaan khataman beberapa kali menjadi mau beribadah, bahkan ada yang dari mereka sudah berhenti menjadi pemain kesenian dan

dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan keagamaan di pondok pesantren.

Selanjutnya untuk masyarakat mereka memperbaiki ibadah mereka dengan berusaha untuk melaksanakan ibadah secara berjamaah dimasjid.

B. Saran

Setelah melihat kondisi dilapangan mengenai acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sulitnya untuk mewawancara narasumber utama yaitu pengasuh Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang dikarenakan kegiatan narasumber yang padat, dan penulis hanya mewawancara para narasumber yang ditunjuk oleh pengasuh pondok pesantren ini maka kepada peneliti selanjutnya bila akan mengadakan penelitian dapat mengambil data yang lebih banyak lagi dengan mewawancara narasumber utama yaitu pengasuh pondok pesantren ini dengan mengatur jadwal pertemuan dengan pengasuh pondok pesantren ini setidaknya tiga bulan sebelum akan melakukan penelitian.
2. Acara perayaan khataman di Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang supaya penanggangan dan pengurusan lebih ditingkatkan lagi terutama dari segi keamanan sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dan untuk acara keagamaan dan pagelaran budaya lebih

ditambah lagi dari segi kebudayaan ditambah kesenian yang diundang sehingga nantinya seluruh kebudayaan yang ada di Indonesia bisa merasakan tampil di acara khataman pondok pesantren, sehingga nantinya acara perayaan khataman di Asrama perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang bisa dijadikan untuk wisata budaya dan wisata religi, karena disana terdapat makam pendiri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang yang sering diziyyarahi.

3. Pementasan kesenian-kesenian di depan dalem Bapak Ahmad Muhamamd dimulai waktunya lebih awal lagi agar semua kesenian yang diundang dan akan ikut acara arak-arakan bisa merasakan pentas di depan dalem Bapak Ahmad Muhammad sebelum arak-arakan dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama Indonesia. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Dirjen Kelembagaan Islam, 2003

Mustajab. *Masa Depan Pesantren: Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, Yogyakarta: LKIS, 2015

Muktofa, M. Khorul. *Antara Tradisi dan Tantangan, dalam jurnal pesantren VII*, 2002.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Study Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Soleh, Sonhaji. *Dinamika Pesantren Kumpulan Makalah Seminar Internasional Role Of Peantren in Education and Community Development in Indonesia*, Bandung: Guna Aksara, 1988

Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem pendidikan pesantren*, Jakarta: INIS, 1994

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII*, Jakarta : Mizan, 1994

Simuh. Warisan Spiritualitas “Islam dan Budaya Jawa” dalam *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*, Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996.

Abdulloh, Taufi,dkk. *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1989

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Press, 1985

Khadziq. *Islam dan Budaya Lokal: Belajar Memahami Realitas Agama Dalam Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009

Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma*, Jakarta: PT Raja Grafindindo Persada, 2003

Adi, Rianto. *Metode Sosial dan Hukum*, Jakarta: Eranit, 2004.

Asyari, Sapari Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981

Pranowo, Bambang .*Memahami Islam Jawa*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011

Ayu Aryani, Sekar ,dkk. *Religi Jurnal Sudi Agama-Agama Yahudi, NIrai, dan Manusia*, Vol. XI, No, 1, Januarin 2015

Mutiara Ikhya' Ulumuddin, Asrama Perguruan Islam Pondok Pesantren Salaf
Tegalrejo Magelang, 2003

Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*
Jakarta: Pustaka jaya, 1983

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Sujana, Nana. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, Jakarta: Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1991.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Arak-arakan atau karnaval kesenian



2. Khitanan Massal



3. Pasar Malam



4. Pengajian Khataman



5. Penampilan kesenian di depan Dalem



6. Penampilan Band Ibu kota



7. Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang



DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Umur	Keterangan
1	Mustofa	27	Ketua Pondok
2	Lutfi Labiq	22	Sekretaris Pondok
3	Fairuz	22	Santri
4	Ahfas Luayyi	25	Santri
5	Bapak Dimyati	37	Alumni
6	Bapak Tamam	93	Alumni dan Penasehat Pondok
7	Bapak Izzudin	50	Pengasuh Pondok Pesantren
8	Bapak Kidun	37	Bapak Kidun
9	Bapak Winarto	38	Ketua Kesenian
10	Bapak Susilo	38	Pegawai Kelurahan
11	Bapak Amin	33	Masyarakat
12	Ibu Tiah	45	Masyarakat

Instrument penelitian

Pertanyaan untuk Kyai:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang?
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren berdirinya Pondok Salaf Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang?
3. Bagaimana sejarah khataman yang ada di Pondok Pesantren berdirinya Pondok Pesantren salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang?
4. Siapa orang yang pertama kali mempunyai ide atau gagasan mengadakan acara khataman dengan memasukan berbagai macam budaya sebagai event dari khataman tersebut? Jelaskan bentuk orientasi keagamaan tersebut?
5. Apa tujuan diadakanya khataman?
6. Apa yang diharapkan Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang dengan mengadakan acara khataman seperti itu?
7. Bagaimana dari pihak Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang menanggapi pandangan dari masyarakat sekitar tentang Pondok pesantren yang berbasis salaf akan tetapi dalam acara khataman mengadakan acara dengan memasukan berbagai macam budaya baik itu budaya tradisional dan budaya modern (pandangan positif dan jika ada juga pandangan negatif)
8. bagaimana anda sebagai pengasuh dari pondok peantren ini memposisikan dan memaknai agama dalam kehidupanya berdasarkan Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang yang dikenal dengan pondok pesantren salaf yang sangat mengedepankan nilai-nilai agama terutama agama Islam, bahkan tegalrejo juga dikenal sebagai kota santri akan tetapi dalam acara khataman mengadakan acara khataman yang sangat meriah?
9. Apakah dengan mengadakan acara khataman yang sangat meriah setiap tahun dengan memasukan budaya sebagai event dari khataman tersebut dan diisi juga dengan pengajian berkorelasi dengan sikap dan perilaku keagamaanya dalam kehidupan sehari-hari?
10. Apakah ada perubahan korelasi sikap dan perilaku keagamaan sebelum diadakan khataman dan sesudah di adakan acara khataman?

11. Mengapa bentuk perayaan acara khataman di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang memasukan berbagai macam budaya lokal dan modern sebagai event dari acara khataman tersebut?
12. Adakah landasan pemikiran kenapa mengadakan acara khataman seperti itu yakni memasukan berbagai macam budaya lokal dan modern sebagai event dari acara khataman tersebut?
13. Apakah dengan mengadakan acara khataman seperti itu tidak ada kontradiksi dengan ajaran agama terutama agama Islam, Qur'an, hadits, dan lain sebagainya mengingat acara itu dihadiri oleh banyak orang dari berbagai macam latar belakang yang berbeda? (contoh kontradiksi: mengundang orang yg hadir di acara tersebut untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti: berkelahi, mabuk-mabukan, pencopetan,dll)

Pertanyaan untuk ketua Pondok

1. Bagaimana keadaan Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang?
2. Apa saja kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang?
3. Bagaimana pandangan anda terhadap Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang yang mengadakan acara khataman dengan memasukan berbagai macam budaya sebagai event dari khataman tersebut?
4. Bagaimana anda memposisikan dan memaknai agama dalam kehidupan sebagai santri Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang yang dikenal dengan pondok pesantren salaf yang sangat mengedepankan nilai-nilai agama terutama agama Islam, bahkan tegalrejo juga dikenal sebagai kota santri akan tetapi dalam acara khataman mengadakan acara khataman yang sangat meriah?
5. Apakah dengan diadakanya acara khataman yang sangat meriah setiap tahun dengan memasukan budaya sebagai event dari khataman tersebut dan diisi juga dengan pengajian berkorelasi dengan sikap dan perilaku keagamaanya dalam kehidupan sehari-hari?
6. Apakah ada perubahan korelasi sikap dan perilaku keagamaan sebelum diadakan khataman dan sesudah di adakan acara khataman?

Pertanyaan untuk santri, ustad, masyarakat, dan pengisi acara.

1. Bagaimana pandangan anda terhadap acara khataman di Pondok pesantren salaf Asrama Perguruan Islam (API) yang memasukan berbagai macam budaya sebagai event dari acara khataman tersebut?
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam acara tersebut?
3. Bagaimana anda memposisikan dan memaknai agama dalam kehidupan sebagai santri Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang yang dikenal dengan pondok pesantren salaf yang sangat mengedepankan nilai-nilai agama terutama agama Islam, bahkan tegalrejo juga dikenal sebagai kota santri akan tetapi dalam acara khataman mengadakan acara khataman yang sangat meriah?
4. Apakah dengan diadakanya acara khataman yang sangat meriah setiap tahun dengan memasukan budaya sebagai event dari khataman tersebut dan diisi juga dengan pengajian berkorelasi dengan sikap dan perilaku keagamaan anda dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apakah ada perubahan korelasi sikap dan perilaku keagamaan sebelum diadakan khataman dan sesudah di adakan acara khataman?



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 08 Maret 2016.

Nomor : 070 / 173 / 14 / 2016

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Prov. Jateng.
Nomor : 070/0307/04.5/2016
Tanggal : 4 Maret 2016
Tentang : Rekomendasi penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survei/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. N a m a : ABA CHARIS
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa.
 - c. Alamat : Dusun Tegalrandu Rt. 011 Rw. 004 Desa Sukorejo, Kec. Tegalrejo, Kab. Magelang..
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. W a k t u : 4 Maret 2016 s/d 30 Maret 2016.
 - g. Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - h. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

“ PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (STUDI ATAS PERAYAAN KHATAMAN PONDOK PESANTREN SALAF ASRAMA PERGURUAN ISLAM (API) TEGALREJO MAGELANG) ”

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset/Observasi tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.

WARDA SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

M ANP: 19590205 198503 1 01



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 08 Maret 2016

Kepada :

Nomor : 070 / 75 / 59 /2016
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Yth **ABA CHARIS**
Dsn Tegalrandu RT 011 RW 004 Ds Sukorejo
Kec. Tegalrejo Kab. Magelang
di

TEGALREJO

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/173/14/2016 Tanggal 08 Maret 2016, Perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	: ABA CHARIS
Pekerjaan	: Mahasiswa, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat	: Dsn Tegalrandu RT 011 RW 004 Ds Sukorejo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang
Penanggung Jawab	: Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
Lokasi	: Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Kabupaten Magelang
Waktu	: 04 Maret 2016 s/d 30 Maret 2016
Peserta	: -
Tujuan	: Mengadakan Penelitian dengan Judul : “ PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ” (Study atas Perayaan Khataman Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang)

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

BPMPTT

TRIPURWANTI, S.Sos

Rombina

NIP. 9030811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang – 50131

Semarang, 04 Maret 2016

Nomor : 070/1551/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0307/04.5/2016 Tanggal 04 Maret 2016 atas nama ABA CHARIS dengan judul proposal PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (STUDI ATAS PERAYAAN KHATAMAN PONDOK PESANTREN SALAF ASRAMA PERGURUAN ISLAM (API) TEGALREJO MAGELANG), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ABA CHARIS.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/589/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DU/YL.03/021/2016
Tanggal : 18 Februari 2016
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (Studi Atas Perayaan Khataman Pondok Pesantren Salaf Asrama perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang)", kepada:

Nama : ABA CHARIS
NIM : 12520055
No. HP/Identitas : 085878637318 / 3308190309920007
Prodi / Jurusan : Perbandingan Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Salaf Asrama API Tegalrejo, Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 28 Februari s.d 30 Maret 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dan maksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY
KABID. POLDAGRI DAN EMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :UIN.02/DU.I/TL.03/021/2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Aba Charis
NIM	: 12520055
Jurusan /Semester	: Perbandingan Agama/ VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir	: Magelang, 3 September 1992
Alamat Asal	: Tegalrandu, Sukorejo, Tegalrejo, Magelang Rt/RW: 011/004

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek	: Acara khataman di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang
Tempat	: Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo, Magelang
Tanggal	: 24 februari 2015 s/d 25 April 2016
Metode pengumpulan Data	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 18 Februari 2016

Yang bertugas

Aba Charis
NIM. 12520055



Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala (.....)	Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala (.....)
--	--

PETA DESA TEGALREJO



MESA/KELURAHAN
KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA
PROVINSI
PULAU
DASAR HUKUM
PEMERINTAHAN

SKALA 1 : 1

LEGENDA

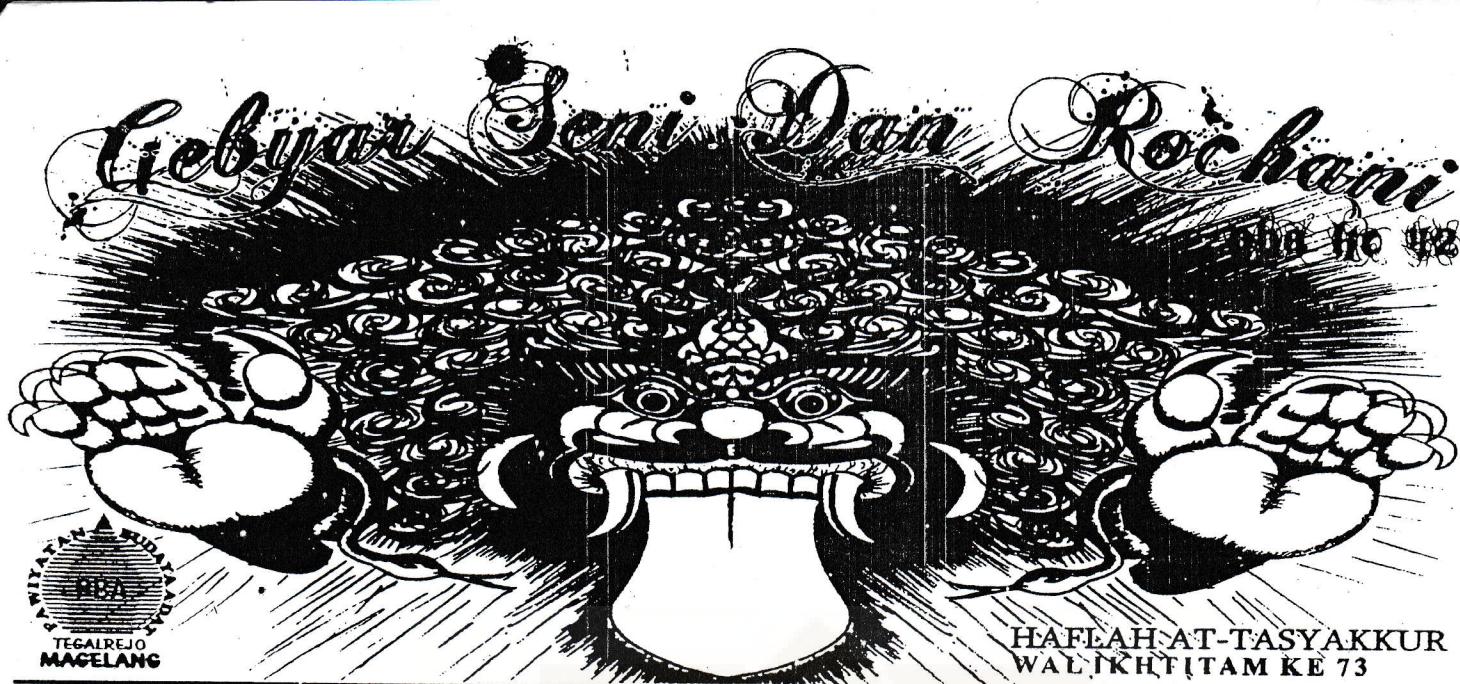
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Desa/Kelurahan
Batas Birk Sensus
Batas SLS Tingkat II
Batas SLS Tingkat I
Jalan Raya/Besar
Jalan Yang Dipercaya
Jalan Taruna/Lorong/Gang
Jalan Kereta Api
Jembatan
Rawa
Pantai/Banau
Tanjung/Bilut
Lebak Saroh
Kebunan
Kantor Gubernur
Kantor Capat
Kantor Kepala Desa/Lurah
Bantah Susun
Kantor Lehoya
Industri/Pabrik
Pasar
Sekolah
Masjid
Geraja
Pura
Terowit
Lebamaya

KETERANGAN VIAYAH ADMINISTRASI
Berbatasan
Berbatasan SLS Tingkat II
Berbatasan SLS Tingkat I
Berbatasan Birk Sensus Buku
Berbatasan Birk Sensus Buku
Berbatasan Birk Sensus Persekitaran
Berbatasan Birk Sensus
Berbatasan Pura Besar

Terbatas Pada Batas Provinsi
Berbatasan Birk Sensus
Berbatasan Pura
Berbatasan Persekitaran
Berbatasan Pura Besar

Baris dan Bantah

10



HAFLAH AT-TASYAKKUR
WAL IKHTITAM KE 73

JADWAL PENTAS PAWIYATAN BUDAYA ADAT KE-42 TAHUN 2016 M.

01. Selasa Malam Rabu 10 Mei 2016 M / 4 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Ki Dalang SERKA SUKARDI
Dengan Iringan campursari dan artis - artis Cantik
- B. Kethoprak NGESTI BUDOYO

Dari : Panca Arga AKMIL
Dari : Magelang

02. Rabu Malam Kamis 11 Mei 2016 M / 5 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Ki Dalang BRIBKA TUKIMIN
- B. Kethoprak BAKTI MANUNGGLA BUDAYA

Dari : Tempel Sleman
Dari : Magelang

03. Kamis Malam Jum'at 12 Mei 2016 M / 6 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Dalang JUMBUH SISWANTO
Dengan Iringan campursari dan artis - artis Cantik
- B. Kethoprak FKKS

Dari : Pakis Magelang
Dari : Sleman Yogyakarta

04. Jum'at Malam Sabtu 13 Mei 2016 M / 7 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Ki Dalang DASMAN HADI NUROCHMAN
- B. Kethoprak PAMONG BUDOYO

Dari : Jetis Kalimas TMG
Dari : Kokap Kulonprogo

05. Sabtu Malam Ahad 14 Mei 2016 M / 8 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Dalang WISNU SUGITO PUTRO
Dengan Iringan campursari dan artis - artis Cantik
- B. Kethoprak MANGGOLO SUKO WIWORO

Dari : Sleman Yogyakarta
Dari : Tegalrejo

06. Ahad Malam Senin 15 Mei 2016 M / 9 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Ki Dalang ABU KARSONO
- B. Kethoprak MERBABU BUDOYO

Dari : Srumbung Magelang
Dari : Ngablak Magelang

07. Senin pagi 16 Mei 2016 M / 9 Sya 'ban 1437 H

- A. Pentas Seni JATHILAN
- B. Pentas Seni TOPENG IRENG

Dari : Tegalrejo Magelang
Dari : Tegalrejo Magelang

08. Senin Malam Selasa 16 Mei 2016 M / 10 Sya 'ban 1437 H

- A. Wayang Kulit Kidalang Kembar BAYU SUGATI PUTRA
Di iringi Campursari, Lawak Rabies Cs. & Artis - artis cantik
- B. Kethoprak DWI AJI MANDALA

Dari : Sleman Yogyakarta
Dari : Candimulyo Magelang

09. Selasa pagi 17 Mei 2016 M / 10 Sya 'ban 1437 H

- A. Seni tari topeng ireng, Angklung Banyumasan, & Segala Jenis Kesenian
- B. Pentas Seni Budaya Adat Menampilkan ± 150 Kesenian

Dari : Jateng dan Yogyakarta
Dari : Jateng dan Yogyakarta

10. Selasa Malam Rabu 17 Mei 2016 M / 11 Sya 'ban 1437 H

- A. PAGEALARAN KARNAVAL PBA Dengan Iringan ± 150 Kesenian,
- B. Kethoprak SABDO BUDOYO AJI

Dari : Beberapa Daerah
Dari : Kledung Temanggung

11. Rabu Pagi 18 Mei 2016 M / 11 Sya 'ban 1437 H

- A. Penutupan Pengajian Umum Seninan
Oleh Bpk KH. Thoifur Mawardi
- B. Pentas seni PBA

Dari : Kedungsari Purworejo
Dari : Beberapa Daerah

12. Rabu Malam Kamis 18 Mei 2016 M / 12 Sya 'ban 1437 H

- A. Kethoprak " PS BAYU " Dengan Iringan Lawak Rabies Cs
- B. Pengajian Umum Haflah Attasyakkur Lil Ikhtitam ke - 73 Oleh :
KH. Nurul Huda Djazuli
KH. Zainuddin Djazuli
KH. Maimun Zubair

Dari : Sleman Yogyakarta
Dari : Plosok Mojo Kediri
Dari : Plosok Mojo Kediri
Dari : Sarang Rembang



جَمِيعَ الْكَافِرِ مُهَاجِرُوا إِلَيْهِمْ

STRUKTUR PANITIA HAFLAH ATTASYAKKUR WAL IKHTITAM KE-73

A.P.I. PON. PES. SALAF TEGALREJO MAGELANG TELP. 0293-362903 JAWA TENGAH 56192

I. PELINDUNG

1. KH. Mudrik Ch.
2. KH. Chanif Ch.

II. PENASEHAT

1. Seluruh Ahlul Bait
2. Zainurrosichin
3. Atho'illah
4. Nur Kholish Hidayat
5. M. Fadhil

III. KETUA

1. Aly Musthofa
2. Abdul Wachid

V. BENDAHARA

1. Muntaha Zain
2. Salafuddin
3. M. Nuruddin
4. M. Ishomuddin

I.40a
D.15a
K.58a
G.32b

IV. SEKRETARIS

1. M. Luthfi Labiiq
2. M. Muqtafi
3. Robith Firdaus A.

B.07a
D.17a
J.50a

SEKSI-SEKSI

A. MUBALLIGH

1. Taqiyuddin G.32b
2. Alfan Tauchid S. J.53a
3. Sesepuh Pondok
4. Ketua Panitia

9. Munadhir

10. Abdulloh Ali K.60a
11. Wahyu R. H.37c
12. Armiya' I.40a
13. Ach. Aniq C.11a
14. Noor Muhammad I.41b
15. M. Fatich J.48b
16. Abdul Jamil B.08b
17. Manasikana G.32b
18. Anwaruddin Ach. A.06b
19. Zainul Falach F.27a

N. DEKORASI

1. Tho'at Arif B.08a
2. Andi Ma'arrif D.16a
3. Achmad Fattach N A.03a
4. Amir Musthofa A.05a
5. Zamzuri J.59a
6. Khoirul Huda J.52b
7. Anwar Faqoth J.59a
8. Arfan Kafabih F.27c
9. Chafiyil Ikrom K.59b
10. Chanif F. F.27c
11. M. Chanif E.25a
12. Aris Budiman A.05b
13. Indra Susanto A.05b

14. M. Rofiq Chabibi

- B.07a
J.51a
B.10b
F.27a
B.10a
K.57a
F.28a
H.38b
F.27c
G.34b
J.52b
C.11b
F.27b
B.10a

B. PENERIMA TAMU

1. Bachrul Arifin E.26d
2. Anamul Mubarok F.27c
3. Sesepuh Pondok
4. Ketua Panitia

H. PERLAMPUAN

1. Kamaluddin K.58b
2. Saifunnashor C.12a
3. Zainuddin E.26b
4. M. Rizqi F.27a
5. Ach. Mastur G.35b
6. Abrori D.18b
7. Chabib H.36b
8. Faizin B.10b
9. Muhamaimin C.12a
10. Chasaruuddin K.60a
11. Maftuch C.13a
12. Luqman Asrufi G.35b
13. Nasrofi H.37a

O. KEBERSIHAN

1. Chasanuddin A.02a
2. Chafidz Musyaffa' A.05a
3. M. Rofiq K.55b
4. Abdul Aziz F.28a
5. Nurul Huda C.14b
6. Baidlowi H.39b
7. Anis Qolbi A.05a
8. Abdul Kholid C.13a
9. Syifaus Sudur K.57a
10. M. Iqbal Chasani A.05b
11. Hajar Khoirul Wafa D.15a
12. Muhamaiman E.26b
13. Chayatuddin E.26d
14. Syamsul Ma'arif C.11b
15. Shofwan A.01b
16. M. Yazid Mubarok B.07b
17. Nasichin E.26d
18. Munawirul A. D.15b

KOORDINATOR SEKSI

1. KH. Mudrik Ch.
2. Atho'illah K.58a
3. M. Balaq
4. B. Peladen
5. C. Kesehatan

D. KEAMANAN

1. Seluruh Staff Keamanan
31. Nashiruddin J.51b
32. Muchtarom A.06a
33. Nur Muhammad A.05a
34. Musthofa D.18c

I. PENGAIRAN

1. A. Qoshim B.09a
2. Rozi E.26a
3. Nurul Huda H.37a
4. Fatchurrochman E.26d
5. Mudrik J.48a
6. Nasichun E.24a
7. Slamet Farizaq A.01a

P. KONSUMSI

- * Konsumsi Luar
1. Rosyadi J.50a
 2. Farid Ridlo A.05a
 3. Misbachul Munir E.21a
 4. Faizul Anam H.39a
 5. Mukhosis F.29c
 6. Slamet Muaidi E.21b

II. 1. KH. Chanif Ch.

2. Zainurrosichin E.21b
- A. Bendahara
- B. Penerima Tamu

III. 1. KH. Chaidar Ch.

2. Mas Chakimuddin
3. Mas Atho'urrochman
4. Nur Kholish H. G.35a
5. Alfan Tauchid S. J.53a
- A. Konsumsi Umum
- B. Konsumsi Luar
- C. Akomodasi
- D. Perlampuan
- E. Kayu Bakar

E. AKOMODASI

1. Arifurochman H.36a
2. Nur Yasin C.11b
3. Sami'an F.30a
4. Khoirul Anam A.06b
5. Khoirul Anam G.34a
6. Roziqin E.26d
7. Saifurrifa'i J.51b
8. Abdul Aziz I.43b
9. Zakariyya E.26d
10. M. Afifiuddin A.05a
11. Shodiq M. A.03b
12. Machfudz E.24a
13. Mawardi A.06a
14. Romadhon D.15b
15. Ridlwan G.32b
16. Hisyam Zainuri G.33b

J. SOUND SISTEM

1. Khoiruddin G.34b
2. Maftuchin H.37a
3. Arif Sholahuddin B.08a
4. Naufal Marom E.25a
5. Nadzirul Umam G.34b
6. Aan Anisul Fuad I.41a

* Kayu Bakar

1. Masyhudi A.02a
2. Azizul Muna J.52a
3. Luthfan B.08a
4. Ach. Dani B.10a
5. Saifuddin A.03a
6. Ircham G.34b
7. Muhamaimin B.10a
8. Mujab F.27c

IV. 1. KH. Noor Machin Ch.

2. H. Nasryul Arif
3. Mas Asyfaq Ubayyu Azji
4. Mas Asbiq Fazarizaz
5. Abdul Wachid G.35b
- A. Keamanan
- B. Sound System
- C. TV Monitor
- D. Pengairan

F. PEMINJAMAN

1. Nur Afiq H.37b
2. M. Tachrir H.39b
3. Syukron A.04a
4. Mustafidz A.01a
5. Amin Mujib I.40a
6. Abdur Rouf K.58b
7. Khoirul Umam K.60a
8. Idris A.05b
9. Ach. Bashori K.57a

K. TV MONITOR

1. Nur Kholish J.55a
2. Kamil Faiz I.40b
3. Fuad Hasan E.22b
4. Abdul Malik K.59a
5. Charis Zubaidi E.21b
6. Mustaqim J.48b
7. Abdul Hakim I.40a
8. Ach. Muzakki J.53b
9. Charis I.46b

* Konsumsi Umum

1. Qowimul Yaqin J.55a
2. Nur Huda A.06a
3. Amdad Al M. A.02a
4. Ach. Khoiri D.16a
5. Masyhudi A.02a
6. Azizul Muna J.52a
7. Luthfan B.08a
8. Ach. Dani B.10a
9. Saifuddin A.03a
10. Nurul Huda B.08a
11. Syaiful Anwar B.10a
12. Syarifuddin J.53b
13. Nasryul Amin F.29a

VI. 1. KH. M. Yusuf Ch.

2. H. Izzuddin
3. Mas Achsin Lutfaka
4. Anamul Mubarok F.27c
- A. Sekretaris
- B. Dekorasi
- C. Dokumentasi
- D. Perijinan & Undangan

G. PELADEN

1. M. Romli J.53a
2. Armiya' I.40a
3. Seluruh Sie. Musabaqoh

M. KESENIAN

1. Ach. Bashor F.28b
2. Marzuqi D.17b
3. Mudrik F.30a
4. Khoirul Rizqi F.30c
5. Arjuni Wijonarko D.15b
6. Khoirul Jamil F.30a
7. Imam Rozi G.34b
8. Chanif Mubarok K.55b

Tertanda,

Panitia Khataman Ke-73

H. MUSABAQOH

1. Khoirul Bani A.02a
2. Akrom Abadi B.08a
3. Ma'mun G.35a
4. M. Romli J.53a
5. Muchyiddin I.46a
6. Noor Ro'if C.11b
7. Misbachul Munir G.35a
8. Abdul Chamid C.13b



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PANITIA HAFLAH ATTASYAKKUR WAL IKHTITAM KE-73

A.P.I. PON. PES. SALAF TEGALREJO MAGELANG TELP. 0293-362903 JAWA TENGAH 56192



JADWAL ACARA MENJELANG KHATAMAN KE-73

1. Musyawaroh Bersama Ketua Khataman	Malam Jum'at Pahing	09 J. Akhir 1437 H
2. Penutupan Khitobah Organisasi Gelombang I	Malam Jum'at Legi	18 Maret 2016 M
3. Penutupan Khitobah Organisasi Gelombang II	Malam Jum'at Pon	23 J. Akhir 1437 H
4. Penutupan Khitobah Organisasi Gelombang III	Malam Jum'at Kliwon	01 April 2016 M
5. Pemilihan Kepala Kamar	Malam Jum'at Pahing	30 J. Akhir 1437 H
6. Pemilihan Kepala Komplek	Rabu Pahing Sore	08 April 2016 M
7. Penutupan Khitobah Komplek, JQWK dan LBM	Malam Jum'at Wage	07 Rojab 1437 H
8. Ngebet Kamar	Malam Jum'at Wage	15 April 2016 M
9. Khataman Santri MTTA	Malam Achad Legi	14 Rojab 1437 H
10. Muwada'ah Santri & Pengurus	Malam Rabu Wage	22 April 2016 M
11. Khataman Qori'	Kamis Kliwon	19 Rojab 1437 H
12. Mulai Boleh Masuk Warung	Kamis Kliwon Sore	27 April 2016 M
13. Khataman Qiro-ati	Malam Achad Pon	21 Rojab 1437 H
14. Mulai Kerja Penginapan	Malam Achad Pon	29 April 2016 M
15. Pembukaan Musabaqoh	Malam Senin Wage	21 Rojab 1437 H
16. Pembukaan Tabungan	Selasa Kliwon Sore	29 April 2016 M
17. Penutupan Musabaqoh	Malam Rabu Legi	23 Rojab 1437 H
18. Mulai Boleh membunyikan Tape Recorder	Rabu Legi Sore	01 Mei 2016 M
19. Khataman Alfiyyah Ibnu Malik	Malam Jum'at Pon	26 Rojab 1437 H
20. Khataman Ichya' Ulumiddin	Malam Sabtu Wage	04 Mei 2016 M
21. Ziaroh Alfiyyah Ibnu Malik	Sabtu Wage Pagi	27 Rojab 1437 H
22. Widodaren Bersama Masyarakat Tegalrejo	Malam Achad Kliwon	05 Mei 2016 M
23. Muwada'ah Santri & Ahlul Bait	Malam Senin Legi	01 Sya'ban 1437 H
24. Jaminan Makan Santri Pertama	Malam Senin Legi	08 Mei 2016 M
25. Mushofachah Santri dan Ahlul Bait	Senin Legi Pagi	01 Sya'ban 1437 H
26. Jaminan Makan Santri Kedua	Senin Legi Siang	15 Mei 2016 M
27. Jaminan Makan Santri Ketiga	Malam Selasa Pahing	09 Sya'ban 1437 H
28. Karnaval Kesenian & Khitanan Massal	Malam Rabu Pon	16 Mei 2016 M
29. Pengajian MWC NU Tegalrejo	Malam Rabu Pon	09 Sya'ban 1437 H
30. Penutupan Pengajian Seninan	Rabu Pon Pagi	16 Mei 2016 M
31. Haflah Attasyakkur Wal Ikhtitam Ke-73	Malam Kamis Wage	11 Sya'ban 1437 H
32. Pembubaran Panitia	Malam Jum'at Kliwon	18 Mei 2016 M
		12 Sya'ban 1437 H
		19 Mei 2016 M
		13 Sya'ban 1437 H
		20 Mei 2016 M



ASRAMA PERGURUAN ISLAM PONDOK PESANTREN SALAF

TEGALREJO MAGELANG (0293) 362903 JAWA TENGAH 56192

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN

Nomor : 07 / P. API / III / 2016

Bersama ini kami atas nama Pengurus Asrama Perguruan Islam Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang, Menyatakan bahwa :

- Nama : ABA CHARIS
- NIM : 12520055
- Fak : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jurusan : Perbandingan Agama
- Tujuan : Wawancara sebagai salah satu sumber dalam penulisan Skripsi Judul "PENGARUH PERAYAAN KHATAMAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN" (Study Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang), Benar – benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 09 Maret 2016 M, dan kami telah memberikan Informasi seperlunya.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Dan kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa dan maklum adanya.

Tegalrejo, 14 Maret 2016 M.

Pengurus Asrama Perguruan Islam
Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo
Magelang



Ali Musthofa

Ketua Pondok

CURICULUM VITAE

Nama : Aba Charis
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 3 September 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Ayah : Makful (Alm)
Ibu : Fatimah
Alamat Asal : Tegal randu Rt: 011,Rw: 004 Sukorejo, Tegal rejo, Magelang.
Alamat Jogja : Jl. Ampel No 11 B, Papringan, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Email : Schariezt@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 1999 – 2005 : SDN SUKOREJO
Tahun 2005 – 2008 : MTS MUH TEMPURAN, KALORAN
Tahun 2008 – 2011 : MAN TEGALREJO, MAGELANG
Tahun 2012 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Jurusan Perbandingan Agama

Pengalaman Organisasi

Pengurus Sie Bidang Ekonomi Ekstra Kurikuler Pramuka Kyai Ageng Mangir MAN Tegalrejo Magelang 2009-2010
Pengurus Sie Bidang Usaha Dana UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2013
Pengurus Sie Bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa OSIS MAN Tegalrejo Magelang 2010-2011

Yogyakarta, 27 Mei 2016
Yang bersangkutan

Aba Charis
NIM.12520055